

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyakit Jantung koroner (PJK) adalah penyakit pembuluh darah yang menyuplai makanan dan oksigen untuk otot jantung mengalami sumbatan (Kurniadi, 2020), PJK disebabkan oleh penumpukan plak pada dinding pembuluh darah koroner yang mengakibatkan penyempitan diameter pembuluh darah sehingga terjadinya kekurangan aliran darah yang membawa oksigen ke otot jantung Pasien dengan Penyakit Jantung Koroner akan merasakan ketakutan atau beranggapan bahwa organ tubuh yang paling vital yaitu jantung mulai mengalami gangguan maka kesehatan juga terancam bahkan dapat menimbulkan kematian. Hal ini menyebabkan Kondisi pasien yang semakin buruk disebabkan karena pasien khawatir dengan penyakitnya yang tidak segera sembuh dan kondisi fisiknya yang menurun (Harisa et al., 2020). Perasaan cemas akan memberikan pengaruh pada sistem saraf pusat dan mengaktifkan aksis kelenjar otak hipofisis kelenjar adrenal serta bagian saraf simpatik di mana terdapat peningkatan tekanan darah. Hal ini memiliki dampak negatif yang signifikan pada pasien dengan penyakit kardiovaskular (Edi et al., 2021). Kecemasan merupakan suatu bentuk emosi yang menyebabkan ketegangan jiwa pada seseorang di mana ada rasa ketakutan yang muncul ataupun kecemasan berlebihan serta berkepanjangan (Edi et al., 2021).

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), 7,4 juta orang meninggal karena penyakit jantung akibat penyakit arteri koroner (CAD) pada tahun 2023. Berdasarkan hasil Riskesdas 2023, Penyakit jantung koroner di Indonesia semakin meningkat dari tahun 2013 ke 2018 dengan peningkatan 0,5% menjadi 1,5 % berdasarkan diagnosis dokter. (Riskesdas, 2023). Sedangkan data pasien penyakit jantung koroner pada bulan januari – desember tahun 2024 di RSUD HARJONO PONOROGO 1,855 sebanyak pasien dengan penyakit jantung koroner.

Awal mula terjadi Penyakit Jantung Koroner adalah aterosklerosis atau pengerasan arteri, yang merupakan suatu kondisi pada arteri besar dan kecil yang ditandai dengan penimbunan endapan lemak, trombosit, neutrofil, monosit dan makrofag di seluruh kedalaman tunika intima (lapisan sel endotel), dan akhirnya ke tunika media (lapisan otot polos). Arteri yang paling sering terkena adalah arteri koroner, aorta dan arteri-arteri serebral (Yahya, 2020). Hal ini ditandai dengan nyeri dada yang menjalar ke panggul atau perut, kesulitan bernapas, detak jantung tidak teratur, pusing, sakit perut, mual, dan muntah. Pasien dengan penyakit arteri koroner menghadapi tantangan pengobatan seperti nyeri hebat, penurunan curah jantung, dan perfusi jaringan perifer yang tidak efektif (Yanuar, Wibowo, & Setyaningsih, 2020). PJK yang dibiarkan tanpa perawatan yang tepat, dapat menimbulkan komplikasi yang berbahaya.

Upaya yang dapat digunakan untuk mengatasi kecemasan dan ketidaknyamanan yang dialami oleh pasien yaitu dengan menggunakan terapi secara farmakologi serta terapi secara non-farmakologi. Terapi melalui cara farmakologi dilakukan secara penggunaan obat-obat, misal *benzodiazepin*, *buspirone*, SSRI (*Selective Serotonin Re-uptake Inhibitor*) (Redayanti et al., 2019). Sedangkan, terapi secara non-farmakologi dilakukan melalui kerja distraksi dan relaksasi. Cara kerja distraksi merupakan cara di mana dilakukan supaya mengurangi kecemasan dengan cara menyamarkan konsentrasi pasien dari perasaan cemas. Contoh cara distraksi digunakan yaitu kegiatan terapi spiritual (murottal Al-Qur'an) (Mariani et al., 2021). Salah satu terapi non farmakologi yang cukup efektif dan dapat diterapkan pada pasien dengan Penyakit Jantung Koroner yang mengalami kecemasan adalah terapi murottal Al-Qur'an. Terapi ini sangat besar manfaatnya akan tetapi tidak banyak masyarakat yang mau untuk menerapkannya. Hal ini sungguh disayangkan mengingat terapi ini besar manfaatnya selain sebagai sarana mendekatkan diri kepada Allah SWT tetapi juga terbukti efektif dalam menurunkan tingkat kecemasan (Safitri, 2020). Tim Pokja SIKI PPNI (2018) juga menyatakan bahwa teknik relaksasi adalah salah satu terapi non- farmakologis yang terbukti efektif dalam mengurangi anxiety.

Pengobatan alami murrotal ialah bagian dari salah satu pengobatan non-farmakologi dengan memakai lantunan ayat-ayat

suci kitab Al-Qur'an yang didengarkan untuk mengurangi kecemasan dan meningkatkan kenyamanan pasien. Pemberian terapi murottal mampu membuat perasaan seseorang menjadi tenang dan meningkatkan nilai spiritualitas seseorang yang mendengarkannya. Lantunan Al-Qur'an mempunyai efek untuk ketenangan, dan kemudahan menerima segala sesuatu kepada Tuhan, di mana membuat rasa cemas dan stress akan berkurang dan kenyamanan pasien akan meningkat (Anam, 2020). Terapi murottal Al- Qur'an surah Ar-Rahman sangat efektif dalam menurunkan kecemasan pasien karena stimulan Al- Qur'an surah Ar-Rahman rata-rata didominasi oleh gelombang delta, dimana gelombang ini mengindikasikan bahwa kondisi otak sebenarnya berada dalam keadaan rileks. Stimulan terapi AlQur'an surah Ar-Rahman ini sering memunculkan gelombang delta di daerah frontal dan central baik sebelah kanan maupun kiri otak. Adapun fungsi dari daerah frontal yaitu sebagai pusat intelektual umum dan pengontrol emosi, sedangkan fungsi dari daerah central yaitu sebagai pusat kontrol gerakan-gerakan yang dilakukan. Sehingga, stimulan Al- Qur'an surah Ar-Rahman dapat memberikan ketenangan, ketentraman, dan kenyamanan (Safitri, 2020)

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Penerapan Terapi Murotal Al-Qur'an pada Pasien PJK (Penyakit jantung koroner) dengan masalah keperawatan Ansietas di RSUD Dr. Harjono Ponorogo?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

penelitian ini bertujuan untuk menganalisa penerapan intervensi terapi murotal al-qur'an pada pasien PJK (Penyakit jantung koroner) dengan masalah keperawatan Ansietas di RSUD Dr.Harjono Ponorogo.

1.3.2 Tujuan khusus

1. Melakukan pengkajian keperawatan pada pasien PJK(Penyakit jantung koroner) dengan masalah keperawatan Ansietas
2. Merumuskan diagnosis keperawatan pada pasien PJK (Penyakit jantung koroner)
3. Merencanakan intervensi keperawatan dengan terapi murotal Al – Qur'an pada pasien Pjk (Penyakit jantung koroner) dengan masalah keperawatan Ansietas.
4. Melakukan implementasi keperawatan terapi murotal Al – Qur'an pada pasien PJK (Penyakit jantung koroner) dengan masalah keperawatan Ansietas.
5. Melakukan evaluasi implementasi keperawatan murotal Al – Qur'an pada pasien PJK (Penyakit jantung kproner) dengan masalah keperawatan Ansietas.
6. Melakukan dokumentasi keperawatan murotal Al – Qur'an pada pasien PJK (Penyakit jantung koroner) dengan masalah keperawatan Ansietas.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi wawasan yang bisa digunakan untuk mengetahui studi literatur dengan judul “Penerapan Terapi murottal al-quran pada Pasien PJK (Penyakit jantung koroner) dengan masalah keperawatan ansietas” sebagai wacana yang dapat digunakan untuk study literatur berikutnya di bidang ilmu kesehatan.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Pasien

Dapat memberikan layanan kesehatan berupa asuhan keperawatan yang tepat dan benar agar meningkatkan derajat kesehatan yang baik dan dapat menambah kesejahteraan bagi pasien.

2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi serta pengetahuan masyarakat terkait penerapan intervensi keperawatan dengan terapi murottal Al – Qur’an pada pasien PJK (Penyakit jantung koroner) dengan masalah keperawatan Ansietas.

3. Bagi Peneliti

untuk memenuhi tugas karya ilmiah akhir profesi ners sebagai syarat kelulusan, penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan dan acuan bagi peneliti selanjutnya dan

untuk mengaplikasikan permasalahan serupa ataupun penelitian lain dengan penatalaksanaan pada masalah keperawatan gangguan pertukaran gas dengan penerapan terapi nonfarmakologis yaitu intervensi terapi murotal Al – Qur'an pada pasien PJK (Penyakit jantung koroner).

4. Bagi Tempat Penelitian

Studi kasus ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan informasi tentang terapi non farmakologi yang dapat digunakan oleh perawat dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan Asuhan Keperawatan dengan menerapkan terapi murotal Al – Qur'an pada Pasien PJK (Penyakit jantung koroner) dengan masalah keperawatan Ansietas.

5. Bagi Profesi Keperawatan

sebagai ilmu keperawatan yang digunakan sebagai referensi landasan dan pedoman dalam melakukan tindakan keperawatan.